

Realisasi APBD Capai 92,21 Persen



Sumber gambar : Metro Bisnis 13 Januari 2024

SERAPAN anggaran Pemprov Kaltim tahun lalu cukup memuaskan. Setidaknya lebih besar dibandingkan 2022 yang hanya sebesar 84,67 persen. Sementara pada 2023, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kaltim mencatat realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD)¹ Kaltim mencapai 92,21 persen.

Kepala BPKAD Kaltim Fahmi Prima Laksana mengatakan, capaian tersebut hampir mendekati target Pemprov Kaltim dalam rapat pimpinan akhir tahun yang membahas evaluasi realisasi APBD 2023 beberapa waktu lalu. Pemprov Kaltim sebelumnya menargetkan penyerapan APBD 2023 bisa mencapai 93,79 persen dari pagu perubahan APBD 2023 sebesar Rp25,3 triliun. Dari data BPKAD Kaltim, realisasi APBD Kaltim mencapai 92,21 persen. "Secepatnya kita *fix* kan data hingga akhir Desember 2023. Tapi, target kami bisa mencapai 95 persen lah," ungkapnya, Jumat (12/1).

Sementara, realisasi pendapatan asli daerah (PAD) 2023 telah melampaui target alias sebesar 116,49 persen dari target Rp9,2 triliun. Fahmi mengakui, bahwa mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan secara bijaksana. Realisasi pendapatan dan serapan anggaran Provinsi Kaltim yang memperlihatkan hasil positif, tak terlepas dari dukungan seluruh unsur dan jajaran Pemprov Kaltim.

Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik juga memuji kinerja para pimpinan Perangkat Daerah (PD). Kendati demikian, dia memberikan catatan terkait capaian realisasi belanja APBD 2023 di tiap perangkat daerah. "Saya mengevaluasi pada teknis realisasi belanja. Ke depan, perlu ada antisipasi sejak diproses perencanaan dan mereview kembali anggaran kas," katanya.

Dia menjelaskan, APBD Kaltim 2023 memang mengalami peningkatan signifikan. Dari pagu awal APBD murni 2023 sebesar Rp17,20 triliun naik menjadi Rp25,32 triliun pada APBD Perubahan. Namun, berkat kinerja seluruh jajaran Pemprov Kaltim, realisasi APBD berhasil mencapai angka yang memuaskan dan lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun lalu.

Sementara itu, APBD Kaltim 2024 disepakati sebesar Rp20,67 triliun. "Saya berharap, realisasi APBD Kaltim pada tahun 2024 dapat kembali mencapai hasil yang gemilang," pungkasnya. (ndu/k15)

Sumber berita:

1. Metro Bisnis, Realisasi APBD Capai 92,21 Persen, 13/01/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 4 Peraturan Pemerintah Nomor 8/PRT/PRI/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan selama suatu periode.
2. Berdasarkan Pasal 1 angka 15 Peraturan Presiden Nomor 17/PRT/PRI/2003, pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.

ⁱ Berdasarkan Pasal 1 angka 3 Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 1/Prt/G/2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.